PROSIDING

SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DENGAN TEMA :

"INOVASI DALAM PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MENJAWAB PERMASALAHAN PANDEMI COVID-19"



KEDIRI, 16 DESEMBER 2020

STIKES KARYA HUSADA KEDIRI

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19”

Kediri , 16 Desember 2020

ISBN:.....

Editor Tim:

Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD Siti Asiyah,SSiT,M.Kes
Anis Setyowati,SST,M.Keb
Pria Wahyu Romadhon G,SKep,Ns,M.Kep
Linda Ishariyani,S.Kep,Ns,M.Kep
Dodik Arso Wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“ Inovasi dalam Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat menjawab Permasalahan Pandemi Covid-19 “

Komite Program :
Pelindung
Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada) Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)
Penasehat
Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST(Ka.LPPM AKZI Karya Husada)

Penanggung jawab
Siti Asiyah,SSiT,.M.Kes

Steering Committee
Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana
Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris
Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara Ahmat
Ariyanto,ST

Reviewer
Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat
Qoninah Estiningtiyas Sakilah Adnani,SST.,M.Keb.,PhD

KATA PENGANTAR

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma PerguruanTinggi. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat diatas salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat.

STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelengarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema " Inovasi dalam Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat menjawab Permasalahan Pendemi Covid-19" menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk prosiding .

Akhirnya, Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan

Kediri, 16 Desember 2020

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii

PENELITIAN

1. PARENT COACHING: AN EFFECTIVE INTERVENTION TO REDUCE SEDENTARY BEHAVIOUR IN PRE SCHOOL AGED CHILDREN, Laviana Nita Ludyanti, Linda Ishariani 1

2. ANALISIS WAKTU PEMERIKSAAN KADAR HB PASCA HD DENGAN TRANFUSI DURANTE HD PASIEN ESRD PALING STABIL DI UNIT HEMODIALISIS (HD) RSUD KABUPATEN KEDIRI , Moch. Maftuchul Huda, Nurul Laili 7

3. TEMPAT PERSALINAN DAN INISIASI MENYUSU DINI BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU DI MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik, Eka Sri Purwandari, Qorinah Estiningtyas Sakilah Adnani 13

4. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ANC DENGAN KETEPATAN WAKTU KUNJUNGAN ANC DI PUSKESMAS CAKRANEGARA TAHUN 2019, Nurul Auliya Kamila, Linda Widyawati 18

5. UJI AKTIVITAS EKSTRAK LABU KUNING (Cucurbita maxima D) SEBAGAI KANDIDAT ANTI ACNE DAN ANTI FUNGI Istianatus Sunnah 1, Rosa Mistika Lani Lisu, Erizka Diah Rizkianawati 23

6. KETUBAN PECAH DINI DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH, Dwi Ertiana, Anisa Riska Fitriani 30

7. HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN SENAM PRENATAL YOGA, Ronalen Br. Situmorang 38

8. HUBUNGAN ANTICIPATORY GUIDANCE IBU DENGAN KEJADIAN PICKY EATER PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN, Widyasih Sunaringtyas, Laviana Nita Ludyanti, Okta Novia Purwandari..... 43

9. EFEKTIFITAS NIPPLE STIMULATION DALAM MENCEGAH KALA II LAMA PADA PERSALINAN PERVAGINAM, Linda Andri Mustofa, Evi Nuraviah.. 53

10. PERAN IBU DALAM PENCEGAHAN CACING PADA ANAK BALITA, Dodik Arso Wibowo 59

11. PENGGUNAAN GADGET PADA JAM KERJA BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PELAYANAN KEPERAWATAN DI INSTALASI RAWAT INAP RS. AMELIA PARE KEDIRI, Dwi Setyorini, Farida Hayati, Tanti Winarni..... 65

12. KEMAMPUAN KELUARGA MELAKUKAN DETEKSI DINI GEJALA STROKE DENGAN DERAJAT KECACATAN STROKE, Pria Wahyu Romadhon Girianto, Widyasih Sunaringtyas, Mia Rahayu Murti..... 77

13. IMPLEMENTASI PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK PADA MASA PENDEMI COVID-19, Brivian Florentis Yustanta, Lia Herlinasari 85

14. DUKUNGAN KADER DAN MOTIVASI IBU DENGAN KUNJUNGAN BALITA KE POSYANDU DI ERA NEW NORMAL, Dewi Taurisiawati Rahayu, Siti Sultoniyah Qudsiazahro..... 92

15. PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN ANEMIA, Julaecha... 101

16. HUBUNGAN PEGETAHUAN NUTRISI IBU HAMIL DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA IBU HAMIL, Nunuk Nurhayati, Partina..... 106

17. RESIKO TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI POSYANDU NUSA INDAH KABUPATEN KEDIRI, Fadhila Tati'Badiyah, Enggar Anggraeni, SST.,M. Gizi..... 113

18. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGANSTATUS GIZI BALITA USIA 3-5 TAHUN (STUDY CROSS-SECTIONAL DI DUSUN MANGUNREJO DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI) Resti Faujiah, Mirthasari Palupi, Enggar Anggraeni..... 121

19. PENDIDIKAN KESEHATAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN TERHADAP KETERAMPILAN PELAJAR EKSTRA KURIKULER PMR SMPN 2 PARE, Sutiyah Heni..... 125

20. PENGARUH SCAPULAR STABILIZATION EXERCISES TERHADAP NYERI BAHU PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR MAHASISWA STIKES KARYA HUSADA KEDIRI, Farida Hayati, Dina Zakiyyatul Fuadah, Muhamad Iqballudin 132

21. SKRINING BIDAN DALAM PELAYANAN KEBIDANAN DI MASA PANDEMI COVID 19 (SURVEY PADA BIDAN DI JAWA TIMUR, Ita Eko Suparni..... 139

22. KESIAPSEDIAAN BIDAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEBIDANAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI FENOMENOLOGI PADA BIDAN DI JAWA TIMUR) Anis Setyowati 145

PENGABMAS

23. STRATEGI EDUKASI MANAJEMEN PREVENTIF COVID19 BERBASIS SELF EMPOWERMENT PADA REMAJA, Dhina Widayati, Nian Afrian Nuari 152

24. DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT, Nurlina..... 157

25. PEMBENTUKAN SELF HELP GROUP KADER KESEHATAN DALAM MANAJEMEN BENCANA DAN BANTUAN HIDUP DASAR PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA PONDOK AGUNG KEC. KASEMBON KABUPATEN MALANG, Moch. Maftuchul Huda 161

26. PELATIHAN MASASE PERINEUM dan PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL untuk MENCEGAH COVID-19 PADA IBU HAMIL, Sulastry Pakpahan, Ganda Agustina Simbolon 169

27. HEALTH EDUCATION TENTANG BAHAYA COVID-19 DAN POTENSI GAGAL NAFAS AKIBAT COVID-19 SERTA PENCEGAHANNYA PADA SISWA SMA, Melani Kartika Sari..... 174

28. KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN ANAK, Rahma Dian Hanifarizani, Mega Ulfah, Yulia Silvani 177

29. SKRINING DAN EDUKASI PENANGANAN SINDROM NOMOPHOBIA PADA REMAJA, Linda Ishariani 180

30. PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN PADA BALITA DENGAN MASALAH GIZI KURANG BERBASIS KOMUNITAS, Siti Asiyah..... 184

31. SARASEHAN KEPO RISTI DAN KEPO AIR SUSU IBU, Tintin Hariyani, Novilia Arum, Yetan Susantri Nokas 189

32. OPTIMALISASI PERAN SATGAS DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN MASA PANDEMI COVID-19 , Nurul Laili 194

33. PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU, Anik Latifah, Setiawandari, Yefi Marliandini 200

34. HOME LEARNING KELAS IBU BALITA UNTUK MENCEGAH STUNTING DAN PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA DI DESA WANDANPURO, BULULAWANG, Ulfah Mega, Silvani Yulia, Dewi Mustika, Sariati Yuseva, Fatmawati, Proborini Astri 206

35. PENDAMPINGAN IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA MASA PANDEMI COVID-19, Reni Yuli Astutik Eka Sri Purwandari 209

STRATEGI EDUKASI MANAJEMEN PREVENTIF COVID19 BERBASIS SELF EMPOWERMENT PADA REMAJA

Dhina Widayati[1], Nian Afrian Nuari[2]

[1]Program Studi S1 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, budinawida@gmail.com, 085646504647
[2]Program Studi S1 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri, nian.afrian@gmail.com, 085733241601

Abstrak

Covid 19 yang saat ini mewabah di beberapa negara menjadikan situasi pandemi dengan proses penyebaran yang mudah dan cepat. Upaya yang dapat dilakukan saat ini adalah dengan cara memutus rantai penularan melalui tindakan preventif. Edukasi manajemen preventif covid 19 memiliki peranan penting dalam memutus rantai penularan penyakit ini. Salah satu strategi edukasi yang dapat diterapkan adalah memberdayakan remaja dalam sosialisasi informasi terkait manajemen preventif covid 19 melalui sosialisasi di tingkat keluarga. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan remaja dalam transfer informasi terkait manajemen preventif covid 19 melalui penerapan protokol kesehtaan di tingkat keluarga. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara virtual. Hal ini berkaitan dengan kondisi yang dapat dilakukan di era social & physical distancing, maka remaja menjadi sasaran yang tepat karena kelompok usia yang familiar dengan penggunaan media secara virtual adalah remaja. Kegiatn pengabdian dilakukan dalam 5 kegiatan yakni : edukasi covid 19, edukasi peran remaja dalam pencegahan, edukasi protokol kesehatan di era new normal, pelatihan hand hygiene & pemakaian masker, dan pemberdayaan remaja dalm transfer informasi protokol kesehatan pada keluarga masing-masing. Hasil kegiatan pengabdian adalah terbentuk remaja yang dapat menjadi kader kesehatan dalam upaya pencegahan covid 19 bagi keluarga masing-masing.

Kata kunci : edukasi, preventif, covid-19, remaja

Abstract

Covid 19, which is currently endemic in several countries, has made the pandemic situation an easy and fast spreading process. Efforts that can be done now are by breaking the chain of transmission through preventive action. Covid 19 preventive management education has an important role in breaking the chain of transmission of this disease. One of the educational strategies that can be applied is to empower adolescents in disseminating information related to COVID 19 preventive management through socialization at the family level. The purpose of this service activity is to empower adolescents in the transfer of information related to COVID 19 preventive management through the implementation of health protocols at the family level. The method of implementing this activity is done virtually. This is related to conditions that can be done in the era of social & physical distancing, so teenagers are the right target because the age group that is familiar with virtual media use is teenagers. Service activities are carried out in 5 activities, namely: covid 19 education, education on the role of adolescents in prevention, education on health protocols in the new normal era, training on hand hygiene & wearing masks, and empowering adolescents in transfer of health protocol information to their respective families. The result of this service activity is the formation of teenagers who can become health cadres in an effort to prevent Covid 19 for their respective families.

Keywords: educational, preventive, covid-19, adolescents

PENDAHULUAN[1]

Pada saat ini telah terjadi wabah suatu penyakit oleh karena infeksi suatu virus yang disebut dengan virus corona. Virus 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia [11] . Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui [14]. Infeksi virus ini disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019 [10].

Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia [9]. Penyebaran yang begitu cepat ini berkaitan dengan cara penularan dari orang ke orang melalui percikan dari seorang yang telah terinfeksi virus corona yang keluar dari area hidung dan mulut saat seorang penderita tersebut batuk, bersian atau saat berbicara [1]. Sasaran utama vius ini adalah sistem pernafasan, sehingga gejala yang paling sering ditemukan adalah batuk, demam, dan malaise [5]. Selain pada sistem pernafasan, reseptor virus ini juga berada pada saluran pencernaan, sehingga seringkali gejala yang nampak pada penderita adalah diare. Namun demikian, saat ini juga banyak ditemui kasus orang tanpa gejala, yang bermakna bahwa individu tersebut nampak sehat, tanpa keluhan apapun, namun ternyata hasil pemeriksaan menunjukkan terkonfirmasi positif covid 19. Hal inilah yang harus sennatiasa menjadi kewaspadaan bagi semua orang, karena kita tidak mengetahu secara pasti sesorang yang berada di dekat kita dan berinterkasi dengan kita dalam kondisi aman atau tidak. Aman disini bermakna seseorang tersebut tidak sedang membawa virus corona dalam tubuhnya. Oleh karena itu, tindakan pencegahan/ preventif menjadi vaksin untuk menghalau covid 19 yang dapat dilakukan saat ini karena vaksin untuk penyakit ini masih dalam tahap uji coba. Perkembangan virus corona ini juga sangat cepat disertai dengan mutasi pada jenisnya. Hal ini menjadi salah satu penyulit dalam penentuan dan pembuatan vaksin yang tepat.

Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus Corona atau COVID-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19 yang telah dirilis oleh kementrian kesehatan, antara lain dengan 3 M (sering mencuci tangan memakai sabun dengan air mengalir, menggunakan masker bila beraktivitas di luar rumah apalagi batuk/bersin dan pilek, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan) [6].

Salah satu pencegahan yang terbaik adalah dengan sering mencuci tangan. Tindakan preventif ini merupakan salah satu tindakan yang mudah dan murah untuk mencegah penyebaran penyakit [4]. Hal ini didasarkan pada kondisi tangan kita sendiri justru yang seingkali menjadi perantara dari berbagai bakteri untuk masuk ke dalam tubuh kita. Oleh karena itu, setiap orang diharapkan dapat mengetahui dan kemudian menerapkan cara mencuci tangan yang baik dan benar yaitu dengan 6 langkah menurut rekomendasi dari WHO.

Cara pencegahan yang lain adalah dengan menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah apalagi bila dalam kondisi batuk/bersin dan pilek. Pemakaian masker dengan benar juiga menjadi salah satu hal yang berperan penting dalam strategi preventif covid 19 ini. Akan menjadi kurang efektif manakala indivitu tidak tepat dalam memakia masker. Fenomena di masyarakat ditemukan banyak warga yang membawa masker hanya untuk persiapan, digantungkan pada leher atau dipakai namun hanya menutupi bagian mulut saja [3]. Selain itu, juga perlu pengetahuan dam pelatihan mengenai tata cara batuk yang baik dan benar dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tissue atau lengan baju, sehingga bakteri tidak menyebar ke udara dan tidak menular ke orang lain [2]. Strategi edukasi dengan pendekatan demonstrasi dilakukan untuk materi yang tidak hanya perlu untuk diketahui dan dipam]hami namun juga perlu untuk dilaksanakan secara berkelanjutan[13]. Etika batuk diperuntukkan bagi seseorang yang sedang mengalami batuk atau bersin. Seperti yang kita ketahui bahwa saat batuk atau bersin maka kita dapat menyebarkan kuman dalam jumlah ribuan hingga jutaan ke udara dan disaat

[1] Korespondensi Penulis:
Dhina Widayati

Email : budinawida@gmail.com
STIKES Karya Husada Kediri, Jl. Soekarno Hatta 7 Pare

yang sama orang yang berada disekitar kita menghirup udara yang sudah mengandung kuman akibat dari batuk maupun bersin. Oleh sebab itu untuk menghindari hal ini, etika batuk dan bersin merupakan hal yang harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Menjaga jarak dan menjauhi kerumunan juga menjadi bagian terpenting dalam upaya memutus rantai penularan covid 19. Berkaitan dengan hal ini, maka sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini difokuskan pada kelompok remaja dengan asumsi bahwa kelompok remaja inilah kelompok yang sering berkerumun bersama kelompoknya masing-masing. Selain itu remaja juga berperan sebagai agen perubahan yang diharapkan dapat mengubah perilaku dalam lingkup terkecil di keluarga masing-masing untuk dapat menerapkan protokol kesehatan pencegahan covid19 di era adptasi new normal. Remaja dapat diberdayakan secara mandiri dalam pencegahan covid melalui transfer informasi yang telah didapatkan dari tim penngabdian masyarakat kepada keluarganya masing-masing[15]. Strategi edukasi yang dismpaikan secara virtual juga menjadi hal yang menarik bagi kelompok usia anak-anak dan remaja yang rasa ingin tahunya masih tinggi [7]. Penyampaian melaui media sosial juga sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan terkait covid 19 pada kelompok remaja menurut Lilo, dkk (2020) [8]. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait upaya pencegahan penyebaran covid 19 melalui edukasi penerapan protokol kesehatan di era new normal dengan pendekatan pemberdayaan remaja.

METODE PENGABDIAN

Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan Pengabdian dilakukan dalam bentuk edukasi, pelatihan dan pemberdayaan. Kegiatan ini dilakukan bulan Mei-Juni 2020 di wilayah karisedanan Kabupaten Kediri

Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 5 kegiatan yakni :

1) Edukasi tentang covid 19
2) Edukasi peran remaja dalam pencegahan penyebaran covid 19
3) Edukasi protokol kesehatan pencegahan penyebaran covid 19
4) Pelatihan hand hygiene dan cara penggunaan masker serta etika batuk yang benar melalui metode demonstrasi
5) Pemberdayaan Remaja dalam sosialisai protokol kesehatan pencegahan covid 19 pada keluarga.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara virtual melalui media video call WA dan zoom

Pengambilan Sampel

Sampel dalam kegiatan pengabdian ini adalah remaja SMA sejumlah 24 siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi Kegiatan

1. Kegiatan pada pertemuan pertama yaitu edukasi tentang covid 19 yang dilaksanakan tanggal 8 Mei 2020

Topik : Edukasi Corona Virus Disease (Covid 19).
Hari : Jumat, 8 Mei 2020
Waktu : 40 menit
Pukul : 09.00 WIB
Sasaran : Siswa SMA
Metode : Ceramah & Diskusi secara virtual
Media : PPT, smartphone.

Kegiatan pengabdian masyarakat diawalai dengan penyampaian materi terkait covid 19 yang meliputi definisi, penyebab, tanda & gejala dan cara penyebaran). Pada kegiatan pertama peserta sangat antusias mendengarkan materi yang disampaikan mengingat pada waktu itu kasus covid 19 kian hari kian naik jumlah penderita yang terkonfirmasi positif. Pada kegiatan ini juga dijelaskan mengenai beberapa istilah terkait covid 19 yang pada saat itu masih digolongkan menjadi kasus positif, suspek & OTG.

2. Kegiatan pada pertemuan kedua yakni edukasi mengenai peran remaja dalam pencegahan penyebaran covid 19 yang dilaksanakan tanggal 15 Mei 2020.

Topik : Edukasi Peran Remaja Dalam Pencegahan Penyebaran Covid 19.
Hari : Jumat, 15 Mei 2020
Waktu : 40 menit
Pukul : 09.00 WIB
Sasaran : Siswa SMA
Metode : Ceramah & Diskusi secara virtual
Media : PPT, smartphone.

Satu minggu setelah pelaksanaan edukasi terkait covid 19 secara umum, berikutnya dilakukan edukasi terkait peran remaja dalam pencegahan penyebaran covid 19. Pada pertemuan ini di jelaskan peran remaja sebagai salah satu agen perubahan untuk dapat berperan serta dalam upaya pencegahan penyebaran covid 19. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pserta yang hadir pada pertemuan pertama yakni sejumlah 24 siswa SMA. Semua peserta sangat antusias dalam menyimak materi dan juga pada sesi diskusi sangat aktif.

3. Kegiatan ketiga yakni Edukasi Protokol Kesehatan Pencegahan Covid 19

   Topik : Edukasi Protokol Kesehtaan Pencegahan Penyebaran Covid 19.

   Hari : Jumat, 22 Mei 2020
   Waktu : 40 menit
   Pukul : 09.00 WIB
   Sasaran : Siswa SMA
   Metode : Ceramah & Dsikusi secara virtual
   Media : PPT, smartphone.

   Pada kegiatan ke3 diberikan edukasi mengenai protokol kesehatan pencegahan penyebaran covid 19 yang dapat diterapkan adalam era adaptasi new normal. Pemaparan materi dilakukan dalam waktu 30 menit dengan penjelasan mengenai peneraan 3M, yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun/hand sanitizer dan menjaga jarak serta menghindari kerumunan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta, yakni 24 siswa SMA dengan baik. Mereka sangat aktif dalam bertanya pada sesi diskusi.

4. Kegiatan keempat yakni Pelatihan Hand Hygiene dan Cara Penggunaan Masker

   Topik : Edukasi Protokol Kesehtaan Pencegahan Penyebaran Covid 19.

   Hari : Jumat, 29 Mei 2020
   Waktu : 60 menit
   Pukul : 09.00 WIB
   Sasaran : Siswa SMA
   Metode : Ceramah & Dsikusi secara virtual
   Media : PPT, smartphone.

   Pada kegiatan berikutnya diberikan dalam metode yang berbeda, yakni demonstrasi cara hand hygiene & memakai masker yang benar. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi tentang pentingnya hand hygiene dan memakai masker. Kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi hand hygiene dan cara memakai masker oleh pemateri. Selanjutnya review oleh masing2 peserta. Setelah diberikan pelatihan melalui metode demonstrasi, terlihat peserta dapat mengikuti langkah-langkah mencuci tangan dan memakai masker dengan benar. Pada akhir kegiatan dimana peserta diminta melakukan kembali langkah-langkah cuci tangan dan pkaai masker juga dapat dilakukan dengan baik.

5. Kegiatan kelima yakni Pemberdayaan Remaja Dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Tingkat Keluarga

   Topik : Pemberdayaan Remaja Dalam Penerapan Protokol Kesehatan di Tingkat Keluarga..

   Hari : Jumat, 5 Juni 2020
   Waktu : 30 menit
   Pukul : 09.00 WIB
   Sasaran: Siswa SMA
   Metode : Ceramah & Dsikusi secara virtual
   Media : PPT, smartphone.

Pada kegiatan yang terakhir, diberikan pemaparan materi terkait pemberdayaan remaja dalam penerapan protokol kesehatan untuk pencegahan covid 19 melalui sosialisasi di tingkat keluarga. Hal ini dimaksudkan agar remaja yang telah mendapatkan edukasi dan pelatihan terkait protokol kesehatan pencegahan covid 19 dapat melakukan sosialisasi pada keluarga masing-masing. Bagaimanapun juga keluarga merupakan kelompok terkecil di tatanan masyarakat yang akan mempengaruhi keberhasilan penerapan protokol kesehatan pada tingkatan yang lebih luas. Apabila masin-masing anggota keluarga telah mengetahui manfaat dan cara penerapan protokol kesehtaan, maka keluarga tersebut akan beppersepsi positif dan berikutnya akan dapat menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Hal ini sesuai dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Widayati, Nian (2017) yang menyatakan dalam penceghan suatu penyakit diperlukan participative atif oleh masyarakat[12] . Selain itu, sosialisasi oleh anggota keluarga sendiri juga dirasa lebih efektif pada situasi & kondisi pandemi yang membatasi kegiatan diluar rumah.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam hal ini adalah pada kelompok remaja siswa SMA dapat berjalan dengan lancar sesua dengan rencana. Peserta sangat antusias terhadap materi edukasi maupun pelatihan yang diberikan.Strstegi edukasi yang dikemas dalam bentuk virtual pada remaja yaknisiswa SMA dapat membentuk kader kesehatan pncegahan covid 19 di tingkat keluarga. Melalui kegiatan ini sebaiknya remaja yang menjadi salatu satu agen perubahan dapat berperan aktif dalam pecegahan covid19 dengan melakukan sosialisasi penerapan protokol kesehatan : 3 M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan) di lingkungan yang terdekat, yakni keluarga masing masing.

DAFTAR PUSTAKA

[1].Alzyood, M., Jackson, D., Aveyard, H., & Brooke, J. (2020). COVID-19 reinforces the importance of hand washing. Journal of Clinical Nursing, 1–2. https://doi.org/10.1111/jocn.15313

[2].Ausrianti, R., Putri, A.R., Oka, S>D., Suryani, U. 2020. Edukasi Pencegahan Penularan Covid19 serta Dukungan Kesehtan Jiwa dan Psikososial Pada Pengemudi Ojek on Line. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(12), 59-64

[3].Buana, D. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Jurnal social dan budaya syar-i, 7(3),1-14.

[4].Dirjen P2P Kemenkes RI. (2020) Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19). Revisi ke-3. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

[5].Huang, et al. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan,China.TheLancet,6736(20),pp.1-10.

[6].Kemenkes RI.2020. Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid 19).

[7].Krishna, WO; Retno, S.M; Ismail, A. 2020. Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 Pada Anak Usia Dini Mellaui Media Pembelajaran Audiovisual. Jurnal Abdimas, 1(3), hal 131-136.

[8].Lilo, A.c; Rachmana, PM. Muhammad, JHZ; Firmadani. 2020. Edukasi Pencegahan Covid19 Melalui Sosial Media. Abdipra : Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. 130-139

[9].World Health Organization. (2020). Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019(COVID-19). Diakses pada 28 Novemberl 2020, dari:https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/who-chinajointmission-on-covid-19-final-report.pdf.

[10].Wang, et al. (2020). A Novel Coronavirus Outbreak of Global Health Concern. The Lancet,6736(20),pp.1-4.

[11].World Health Organization (2020). Novel Coronavirus (2019-nCoV). Citroner, G. Healthline (2020). China Coronavirus Outbreak: CDC Issues Warning, Multiple Cases in U.

[12].Widayati, D; Afrian, NA. 2017. Pengembangan Model Health Participative Masyarakat Dalam Pencegahan Penyakit Dengue & PHBS. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabmas 1. 93-98

[13].Widayati, D. 2018. Pemberdayaan Lansia Dalam Pencegahan Stroke Dengan Metode Health Promtion, Demonstrasi & Kemitraan. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabmas 2. 71-75

[14].Yang, P., Liu, P., Li, D., & Zhao, D. (2020). Corona Virus Disease 2019, a growing threat to children? Journal of Infection, 80(6), 671– 693. https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.02.024

[15].Zulfa, F; Kusuma, H. 2020. Upaya Program Balai Edukasi Corona Berbasis Media Komunikasi Dalam Pencegahan Penyebaran Covid 19. Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis 2 (1), 17-24